

LAMPIRAN

Lampiran I. Lembar Permohonan Menjadi Responden

LEMBAR PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Kepada Yth. Bapak/Ibu/Sdra/i Responden

di Tempat

Dengan hormat,

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Linda Yuli Kristanti

NIM : 20150320121

Adalah mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan (PSIK) FKIK UMY yang akan melakukan penelitian dengan judul “**Hubungan tingkat pengetahuan penatalaksanaan diabetes mellitus (DM) dengan kadar gula darah puasa**”.

Peneliti memohon dengan hormat kepada saudara/i untuk bersedia menjadi responden dan bersedia mengisi data berupa kuesioner serta memberikan jawaban pada kuesioner dengan sejujur-jujurnya untuk kepentingan ilmu pengetahuan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan penatalaksanaan (DM) dengan kadar gula darah puasa. Hasil penelitian dapat memberikan informasi tentang penatalaksanaan DM dengan kadar gula darah puasa.

Penelitian ini tidak menimbulkan akibat apapun bagi responden. Data yang diambil dan disajikan akan bersifat rahasia dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian. Apabila saudara/i menyetujuinya, maka saya mohon kesediaannya menandatangani lembar persetujuan dan menjawab kuesioner yang saya lampirkan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 2019

Penulis

(Linda Yuli Kristanti)

Lampiran II. Lembar Persetujuan Menjadi Responden

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama/Inisial :

Umur :

Jenis Kelamin :

Alamat :

Menyatakan bersedia menjadi responden pada penelitian yang dilakukan oleh Linda Yuli Kristanti mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang berjudul “**Hubungan tingkat pengetahuan penatalaksanaan diabetes mellitus (DM) dengan kadar gula darah puasa**”. Dan saya akan mengikuti proses penelitian serta menjawab kuesioner yang diberikan dengan sejujurnya.

Oleh karena itu saya menyatakan bahwa saya bersedia menjadi responden pada penelitian ini dengan suka rela dan tanpa adanya paksaan dari pihak manapun.

Yogyakarta, ... 2019

Responden

(.....)

Lampiran III. Kuesioner Penelitian

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN PENATALAKSANAAN DIABETES MELLITUS (DM) DENGAN KADAR GULA DARAH PUASA

Petunjuk Pengisian Kuesioner :

1. Pertanyaan kuesioner ditujukan kepada responden.
2. Pilihlah salah satu jawaban yang menurut anda paling tepat dan benar dengan memberikan tanda centang (✓) pada jawaban yang sesuai.
3. Jawablah pertanyaan ini dengan benar dan sejujur-jujurnya.

A. Data Demografi

Nama Inisial :

Usia : Tahun

Jenis Kelamin : () Laki-Laki
() Perempuan

Pendidikan terakhir : () Tidak Sekolah
() SD
() SMP
() SMA

Status pekerjaan : () PNS
() Pensiunan
() Wiraswasta
() Petani
() Ibu Rumah Tangga
() Tidak Bekerja
() Lainnya,

Pernah diberikan edukasi tentang diabetes mellitus (DM)

Pernah

Tidak Pernah

Lama menderita DM :tahunbulan

Lampiran IV

B. Tingkat Pengetahuan Penatalaksanaan DM

Petunjuk Pengisian Kuesioner :

Pilihlah salah satu jawaban yang menurut anda paling tepat dan benar dengan memberikan tanda centang (✓) pada jawaban yang sesuai.

No	Pertanyaan	Benar	Salah
1.	Penyakit diabetes mellitus adalah penyakit dengan kelebihan gula dalam darah.		
2.	Jika ada gejala (mudah lapar tetapi berat badan menurun dan sering BAK atau kencing) maka harus segera melakukan pemeriksaan ke pelayanan kesehatan seperti Puskesmas atau Rumah Sakit.		
3.	Diabetes mellitus merupakan penyakit tidak menular tetapi memerlukan penanganannya seumur hidup.		
4.	Menjaga pola makan seperti rendah kalori, rendah gula adalah cara untuk mengontrol kadar gula darah dalam tubuh.		
5.	BAK atau kencing terlalu sering lebih dari 5 kali pada malam hari untuk orang yang menderita DM merupakan kondisi yang normal, dan tidak perlu dikonsulkan atau pergi berobat.		
6.	Jika berat badan berlebih maka yang harus dilakukan menjaga pola makan seperti mengurangi porsi karbohidrat dengan mengganti lebih banyak makan sayur.		
7.	Melakukan olahraga (jalan santai, bersepeda) setiap hari minimal 30 menit adalah cara agar tetap sehat.		
8.	Jika ada gejala (mudah kelelahan dan sering BAK atau kencing) maka harus segera melakukan pemeriksaan ke pelayanan kesehatan seperti Puskesmas atau Rumah Sakit.		

9.	Tidak mengonsumsi makanan seperti (kue dan coklat) karena dapat memicu gula darah menjadi meningkat.		
10.	Setelah sarapan menggunakan makanan berat seperti karbohidrat (nasi), saya harus menunggu 3 jam untuk makan makanan ringan (ubi).		
11.	Untuk mencegah terjadinya luka pada kaki, saya harus menggunakan alas kaki yang lebar dan menggunakan bahan yang nyaman.		
12.	Penyakit diabetes dapat menyerang pada sistem kekebalan tubuh sehingga membuat tubuh mudah sakit.		
13.	Apabila tidak minum obat (atau suntik insulin) dan kontrol gula darah secara teratur bisa membuat kondisi tubuh menjadi memburuk.		
14.	Penyakit diabetes membuat nafsu makan menjadi menurun, sehingga berat badan saya menurun. Hal tersebut normal sehingga tidak perlu dikonsultasikan ke dokter		
15.	Jika ada gejala (mudah kelelahan dan mudah lapar tetapi berat badan menurun) maka harus segera melakukan pemeriksaan ke pelayanan kesehatan seperti Puskesmas atau Rumah Sakit.		
16.	Ketika berat badan saya tiba-tiba turun atau naik dengan drastis, saya harus melakukan pemeriksaan kadar gula darah.		
17.	Saya makan tepat waktu dan sesuai dengan jadwal yang sudah dikonsultasikan oleh dokter dan perawat.		
18.	Setelah makan siang menggunakan makanan berat seperti karbohidrat (nasi), saya harus menunggu 3 jam untuk makan makanan ringan (misal: susu DM).		
19.	Pada penderita diabetes menggunakan gula pengganti seperti gula jagung karena rendah kalori dibandingkan dengan gula tebu.		

20.	Dengan melakukan pemeriksaan kadar gula darah merupakan salah satu cara untuk mendeteksi saya menderita diabetes melitus.		
21.	Mengatur pola makan adalah cara dalam mengendalikan kadar gula darah agar tidak meningkat.		
22.	Membiasakan jalan kaki adalah aktivitas yang disarankan untuk mencegah luka diabetes melitus.		
23.	Aktif mengikuti kegiatan prolanis di Puskesmas merupakan pilihan saya untuk memeriksakan kesehatan terutama mengecek kadar gula darah.		
24.	Saya sebaiknya melakukan kontrol gula darah minimal 1 kali dalam seminggu.		
25.	Saya tetap melakukan kontrol gula darah, meskipun tidak terdapat tanda gejala atau kadar gula darah dalam keadaan normal.		
26.	Saya mematuhi anjuran pengobatan seperti: diet, minum obat atau dan suntik insulin serta olahraga secara teratur agar tubuh saya tetap sehat.		
27.	Jika kadar gula darah puasa (GDP) >120mg/dL adalah gula darah normal, dan saya tidak harus memeriksakan ke Puskesmas.		
28.	Saya tidak pernah melakukan kontrol gula darah ke Puskesmas karena saya takut kondisi saya semakin memburuk.		